

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, Desember 2023, Halaman 117-122
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10428715)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10428715>

Peran Keterlibatan Orang Tua Dalam Meningkatkan Keberhasilan Implementasi Manajemen Strategi Pendidikan di MTS Muallimin Univa Medan

Intan Savitri^{1*}, Tarisa Munawwarah², Nur Khofifah Siregar³, Ahmad Mukhlisin⁴
¹²³⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 Email : Intansyavitri12@gmail.com

Abstrak

Orang tua menjadi pendidik utama sebelum anak masuk ke dalam bangku sekolah. Ketika anak sudah memulai pendidikannya di sekolah maka ia akan mendapatkan pengaruh lain dari lingkungan tempat ia belajar. Pendidikan anak di sekolah bukan berarti berakhirnya peranan orang tua. Sekolah dan orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab yang krusial dalam pendidikan anak. Partisipasi orang tua sangat diperlukan karena orang tua sangat diperlukan karena orang tua dan sekolah merupakan mitra dalam mengantarkan cita-cita dan membentuk pribadi siswa. Orang tua memiliki peran sangat penting dalam sekolah, karena orang tua mampu memainkan berbagai peran aktif dalam reformasi pendidikan. Terjalannya komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan orang tua akan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui penelitian dengan metode kualitatif dan teknik wawancara, peneliti melakukan observasi terkait dengan Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Keberhasilan Implementasi Manajemen Strategi Pendidikan di MTs Muallimin Univa medan.

Kata kunci : *Implementasi, manajemen strategi pendidikan*

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 22 December 2023

PENDAHULUAN

Keterlibatan orang tua memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Orang tua dianggap sebagai agen utama dalam pembentukan karakter, nilai, dan dukungan terhadap pendidikan anak-anak mereka. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tanggung jawab sekolah saja, melainkan juga melibatkan kerjasama dan dukungan orang tua dalam melaksanakan strategi pendidikan yang telah ditetapkan. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam kehidupan pendidikan anaknya dapat memberikan dampak positif yang besar, mulai dari kinerja akademis yang lebih baik, motivasi yang lebih tinggi, hingga pengembangan sikap yang positif terhadap belajar. Di sisi lain, sekolah juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan orang tua. Mengintegrasikan orang tua ke dalam proses manajemen strategi pendidikan akan meningkatkan kesadaran akan kebutuhan dan tujuan bersama antara sekolah dan keluarga. Keterlibatan orang tua dalam implementasi manajemen strategi pendidikan di sekolah tidak hanya berfokus pada partisipasi dalam kegiatan sekolah, tetapi juga pada pemahaman terhadap strategi yang diusung serta dukungan aktif dalam mengimplementasikannya di rumah.

Pada era pendidikan modern, pengembangan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah semata. Keterlibatan orang tua menjadi faktor kunci dalam mencapai kesuksesan implementasi manajemen strategi pendidikan di lingkungan sekolah. Penelitian dan praktik telah menyoroti peran penting orang tua sebagai mitra dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Keterlibatan orang tua bukan sekadar sebatas partisipasi dalam acara-acara sekolah, namun juga mencakup dukungan aktif terhadap kebijakan, program, dan strategi yang diterapkan oleh sekolah. Melalui keterlibatan mereka, orang tua dapat memberikan kontribusi berharga dalam menentukan arah serta keberhasilan strategi pendidikan yang diadopsi oleh sekolah. Orang tua yang terlibat secara aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap tantangan pendidikan yang dihadapi oleh anak-anak mereka. Dukungan yang mereka berikan bukan hanya berdampak pada perkembangan akademis anak, tetapi juga pada aspek sosial, emosional, dan motivasi belajar. Sekolah yang mampu

mengintegrasikan orang tua ke dalam proses manajemen strategi pendidikan akan menciptakan lingkungan yang inklusif dan kolaboratif.

Hal ini memungkinkan terciptanya kemitraan yang kuat antara sekolah dan keluarga dalam mendukung tujuan pendidikan. Terdapat beragam metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua, seperti program komunikasi yang efektif antara sekolah dan keluarga, kesempatan partisipasi dalam pengambilan keputusan, serta penyediaan sumber daya dan pelatihan untuk mendukung peran orang tua dalam mendukung strategi pendidikan di rumah. Dengan keterlibatan yang tepat dari orang tua, implementasi manajemen strategi pendidikan di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan berhasil. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam prestasi akademis anak-anak, tetapi juga dalam terbentuknya lingkungan pendidikan yang mendukung, inklusif, dan holistik. Pentingnya keterlibatan orang tua dalam manajemen strategi pendidikan di sekolah menjadi fokus diskusi yang relevan dan substansial, mengingat dampak positif yang dapat mereka berikan bagi keseluruhan pengalaman pendidikan anak-anak.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Adapun tempat penelitian kami di MTSS Muallimin Univa JL.SM.Raja KM.5, Medan, Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 11 Desember 2023, Pukul 09.00 WIB-Selesai.

Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian Menurut (Supranto, 2000) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah "Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Keberhasilan Implementasi Manajemen Strategi Pendidikan di Sekolah MTSS Muallimin Univa".

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terkandung dalam teks yang diteliti serta hasil observasi. Dalam penelitian kualitatif ini, dilakukan analisis deskriptif yang memberikan gambaran yang jelas, objektif, sistematis, analitis, dan kritis mengenai "Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Keberhasilan Implementasi Manajemen Strategi Pendidikan di Sekolah MTSS Muallimin Univa". Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah awal seperti pengumpulan data yang diperlukan, kemudian dilakukan klasifikasi dan deskripsi terhadap data tersebut. Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang valid dan akurat dari responden serta menentukan metode yang sesuai untuk memperoleh data kemudian mengambil kesimpulan. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang 10 kami digunakan dalam penelitian kualitatif:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Jadi, laporan observasi ialah suatu laporan yang ditulis melalui menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung. Melalui observasi, kita dapat membuktikan persepsi yang kita buat berdasarkan fakta yang ada. Dengan dilakukannya observasi, peneliti dapat mengetahui bagaimana pendekatan sistem dalam pengembangan sekolah

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau interviewer yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara atau interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Meleong, 2010: 186). Salah satu ciri utama wawancara adalah

adanya kontak langsung antara pencari informasi dan sumber informasi dalam bentuk tatap muka. Dalam sebuah wawancara, umumnya sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan yang akan diajukan kepada terwawancara. Namun, seringkali saat proses penelitian berlangsung, muncul pertanyaan-pertanyaan tambahan yang tidak terduga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang ada, serta hal-hal yang terkait dengan lokasi yang diteliti. Metode ini sering digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data yang diinginkan. Dalam penelitian, peneliti menggunakan berbagai sumber referensi sebagai dokumentasi, termasuk artikel berita, artikel ilmiah dan hasil dokumentasi pribadi.

HASIL

Pengertian Manajemen Strategi

Pendidikan Manajemen strategi adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan (formulating), penerapan (implementing), dan evaluasi (evaluating) keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa datang. Manajemen Strategi merupakan rangkaian dua perkataan yang terdiri dari kata “Manajemen dan Strategi” yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri, yang setelah dirangkai menjadi satu terminologi berubah dengan memiliki pengertian tersendiri pula. (Akdon,2011) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. karena itu proses manajemen sangat penting dilakukan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengelola organisasi dengan baik, baik mengelola sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan organisasi. (Nawawi, 2003) Manajemen bermula dari kata to manage, memiliki arti mengemudikan, mengurus, memerintah, mengatur, melaksanakan dan mengelolah. Secara definitife manajemen adalah kemampuan dan keterampilan spesifik setiap manajer untuk melaksanakan suatu kegiatan bersama atau melalui orang lain dalam sebuah organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan organisasinya. Manajemen adalah suatu usaha pemanfaatan segala sumber daya yang dipunya baik sumber manusia maupun sumber material yang dilakukan dalam rangka membantu organisasi mewujudkan kinerja yang tinggi. Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa manajemen dimaksudkan sebuah proses memimpin, mengarahkan serta mengendalikan sebuah organisasi dengan terarah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Istilah strategi dirumuskan sebagai suatu tujuan yang ingin dicapai, upaya untuk mengkomunikasikan apa saja yang akan dikerjakan, oleh siapa yang mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, serta kepada siapa saja hal-hal tersebut pula dikomunikasikan, dan juga perlu dipahami mengapa hasil kinerja tersebut perlu dinilai. Suatu strategi terdiri dari suatu kumpulan pilihan yang terintegrasi, dan perlu disadari bahwa pilihan tersebut belum tentu dapat menjangkau atau memenuhi pilihan yang dianggap penting dari suatu hal yang dihadapi oleh pemimpin atau eksekutif. (Suwandyanto,M, 2010) Secara strategis, strategi merupakan suatu peralatan komunikasi, di mana orang strategis harus berupaya untuk dapat menyakinkan bahwa orang yang tepatlah yang dapat mengetahui apa maksud dan tujuan dari organisasinya, serta bagaimana hal tersebut ditempatkan dalam pelaksanaan aksinya, atau direalisasikan. Dengan demikian, strategi diarahkan atau dialamatkan, bagaimana organisasi itu berupaya memanfaatkan atau mengusahakan agar dapat mempengaruhi lingkungannya, serta memilih upaya pengorganisasian internal, di mana yang terakhir ini bukan merupakan bagian dari strategi.

Dari apa yang telah diuraikan, dapatlah dinyatakan bahwa strategi merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi, dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut. Strategi merupakan instrumen manajemen yang ampuh dan tidak dapat dihindari termasuk dalam manajemen sekolah. Strategi sekolah menjelaskan metode dan proses manajemen strategi untuk mencapai tujuan strateginya. Langkah dalam proses manajemen strategi sekolah mencakup identifikasi pilihan-pilihan strategi yang mungkin dapat dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah. Evaluasi alternative atau kelompok yang mungkin menjadi strategi sekolah. (Syaiful Sagala, 2001) Manajemen strategis merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai

penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan.

Implementasi Manajemen Strategi

Berdasarkan pengamalan historis di dalam penyelenggaraan suatu organisasi, maka penerapan manajemen strategi didalam lembaga pendidikan adalah membantu lembaga pendidikan merumuskan strategi yang lebih tepat dengan menggunakan pendekatan sistematis, logis, dan rasional pada proses pemilihan strategi pengelolaan pendidikan di era global yang terus mengalami perubahan. Dasar manajemen strategi adalah menumbuhkan komitmen atau dukungan dari semua pihak (sumber daya manusia) mengenai visi, misi lembaga pendidikan, sasaran penyelenggaraan pendidikan, dan upaya-upaya pencapaiannya. (Nur Kolis, 2005) Berdasarkan hal tersebut maka tujuan utama manajemen strategi adalah mencapai pengertian dan komitmen dari semua eksekutif maupun pelaksana lembaga pendidikan. Manfaat besar dari manajemen strategi adalah memberi peluang bagi organisasi dalam pemberdayaan individual. Pemberdayaan adalah tindakan memperkuat pengertian karyawan mengenai efektivitas dengan mendorong dan menghargai mereka untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan latihan inisiatif serta imajinasi. Penerapan manajemen strategi di dalam penyelenggaraan sistem pendidikan memungkinkan suatu organisasi penyelenggara pendidikan (termasuk di dalamnya sekolah dan departemen pendidikan) untuk lebih proaktif daripada reaktif dalam membentuk masa depan lembaga pendidikan di dunia global dewasa ini. Penerapan konsep berpikir dan bertindak strategi, lembaga pendidikan diharapkan dapat mengawali dan mempengaruhi daripada hanya memberespons terhadap berbagai tuntutan dan atau aktivitas rutin dan birokratis, namun lebih dari itu, lembaga pendidikan harus dapat berusaha keras merencanakan kegiatan-kegiatan strategis, mengimplementasikan, dan mengendalikan segenap operasional kelembagaan untuk mencapai tujuan strategis yang telah dirumuskan.

Manajemen strategi ini merupakan suatu sistem yang digunakan sebagai satu kesatuan yang memiliki beragam komponen saling berkaitan dan mempengaruhi antara satu dan lainnya serta bergerak secara serentak menuju arah yang sama pula. Dengan manajemen strategi diharapkan strategi benar-benar dapat dikelola sehingga strategi dapat diimplementasikan untuk mewarnai dan mengintegrasikan semua keputusan dan tindakan dalam rincian organisasi. Manajemen Strategi ini senantiasa akan menyikapi pada dinamika-dinamika yang terjadi baik itu dari lingkungan internal maupun eksternalnya yang kemudian akan berlanjut dengan bagaimana cara berupaya untuk menyesuaikan hingga pada akhirnya tujuan yang telah ditetapkan itu dapat segera terlaksana atau direalisasikan dengan baik berdasarkan seluruh ruang lingkup pekerjaan dalam organisasi. Dengan demikian manajemen strategi ini dapat dimanfaatkan secara langsung baik untuk lingkungan makro misalnya di dalam manajemen pemerintahan dan juga dapat dimanfaatkan pula untuk di lingkungan mikro misalnya di dalam manajemen perusahaan atau organisasi. Akan tetapi di dalam penggunaan ruang lingkup makro dan mikro ada sejumlah perbedaan yang begitu mendasar seperti paparan berikut ini. Kebijakan makro yang harus digunakan dan diperhatikan yaitu subyek dan objek dalam suatu manajemen tersebut adalah yang berupa para masyarakat yang bersifat aggregate, sedangkan untuk ruang lingkup mikro maka perhatiannya pun terhadap subyek dan obyek di suatu manajemen berupa individual rumah tangga perusahaan atau para pelanggan yang memakai hasil produksi.

Peran Orang Tua Dalam Pendidikan

Dilihat dari segi pendidikan, keluarga merupakan satu kesatuan hidup (sistem sosial), dan keluarga menyediakan situasi belajar. Dalam penyediaan situasi belajar, dapat dilihat bahwa bayi dan anak-anak sangat bergantung kepada orang tua, baik karena keadaan jasmaniahnya maupun kemampuan intelektual, sosial, dan moral. Bayi dan anak belajar menerima dan meniru apa yang diajarkan oleh orang tua. Peran orang tua bagi pendidikan anak adalah sebagai berikut.

- a) Cara orang tua melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdo'a, sungguh-sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi.
- b) Sikap orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang, atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.

Sangat wajar dan logis jika tanggung jawab pendidikan terletak di tangan kedua orang tua dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain karena ia adalah darah dagingnya, kecuali berbagai keterbatasan keluarga ini. Maka sebagian tanggung jawab pendidikan dapat dilimpahkan kepada

orang lain, yaitu melalui sekolah. Menurut Hasbullah, tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain:

- a) Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b) Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c) Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain
- d) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah Swt, sebagai tujuan akhir hidup muslim. (Hasbullah, 2012)

Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.

PEMBAHASAN

Dalam wawancara ini, kami mengajukan beberapa pertanyaan, sebagai berikut:

1. Apa pendapat Anda tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam konteks manajemen strategi pendidikan di MTs Muallimin Univa medan?

Jawaban : Keterlibatan orang tua sangat penting karena mereka merupakan mitra kunci dalam mencapai keberhasilan implementasi manajemen strategi pendidikan di MTs Muallimin Univa medan. Orang tua membawa pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan potensi anak-anak mereka, sehingga kontribusi mereka dapat memberikan wawasan berharga untuk menyusun strategi pendidikan yang lebih efektif.

2. Apa langkah konkret yang dapat diambil oleh MTs Muallimin Univa medan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses implementasi manajemen strategi pendidikan?

Jawaban : MTs Muallimin Univa medan dapat mengambil langkah-langkah konkret seperti mengadakan pertemuan rutin antara guru dan orang tua, menyelenggarakan lokakarya pendidikan, dan menggunakan platform digital untuk berkomunikasi secara efektif. Selain itu, melibatkan orang tua dalam proses pengambilan keputusan terkait strategi pendidikan dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan keterlibatan mereka.

3. Bagaimana MTs Muallimin Univa medan dapat memastikan bahwa orang tua merasa didengar dan dihargai dalam proses implementasi manajemen strategi pendidikan?

Jawaban : MTs Muallimin Univa medan dapat menciptakan mekanisme komunikasi dua arah yang efektif, seperti forum diskusi atau survei pendapat orang tua. Mendengarkan secara aktif terhadap masukan mereka, merespons kekhawatiran, dan menunjukkan apresiasi terhadap kontribusi orang tua akan membantu mereka merasa lebih terlibat dan bernilai.

4. Apa dampak positif yang dapat diharapkan dengan peningkatan keterlibatan orang tua dalam MTs Muallimin Univa medan terkait manajemen strategi pendidikan?

Jawaban : Peningkatan keterlibatan orang tua dapat menghasilkan berbagai dampak positif, termasuk peningkatan motivasi belajar siswa, peningkatan kerjasama antara sekolah dan rumah, serta pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan individual siswa. Hal ini dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung dan memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

5. Apa tantangan khusus yang mungkin dihadapi MTs Muallimin Univa medan dalam mengintegrasikan keterlibatan orang tua dalam manajemen strategi pendidikan?

Jawaban : Tantangan mungkin melibatkan resistensi dari orang tua yang memiliki keterbatasan waktu atau sumber daya, serta koordinasi yang efektif antara sekolah dan orang tua. Mengatasi tantangan ini memerlukan strategi yang inovatif, komunikasi yang terbuka, dan upaya kolaboratif untuk mencapai keterlibatan yang optimal.

6. Bagaimana MTs Muallimin Univa medan dapat mengukur keberhasilan implementasi manajemen strategi pendidikan dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan pendidikan sekolah?

Jawaban : MTs Muallimin Univa medan dapat menggunakan indikator kinerja, penilaian hasil belajar siswa, dan umpan balik dari orang tua untuk mengukur keberhasilan implementasi

manajemen strategi pendidikan. Evaluasi secara rutin akan membantu sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memungkinkan perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian strategi pendidikan.

Dengan fokus pada keterlibatan orang tua, MTs Muallimin Univa medan dapat memperkuat implementasi manajemen strategi pendidikan, menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, dan meningkatkan kesempatan bagi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.

SIMPULAN

Orang tua menjadi pendidik utama sebelum anak masuk ke dalam bangku sekolah. Ketika anak sudah memulai pendidikannya di sekolah maka ia akan mendapatkan pengaruh lain dari lingkungan tempat ia belajar. Pendidikan anak di sekolah bukan berarti berakhirnya peranan orang tua. Sekolah dan orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab yang krusial dalam pendidikan anak. Partisipasi orang tua sangat diperlukan karena orang tua sangat diperlukan karena orang tua dan sekolah merupakan mitra dalam mengantarkan cita-cita dan membentuk pribadi siswa. Orang tua memiliki peran sangat penting dalam sekolah, karena orang tua mampu memainkan berbagai peran aktif dalam reformasi pendidikan. Terjalannya komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan orang tua akan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

REFERENSI

- Akdon. 2011. *Strategic Manajement For Educational Management*.Cet. IV; Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi. 2003. *Manajamen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gajah Mada University press. Yogyakarta.
- Nur Kolis. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi* . Bandung: PT. Gamedia Widiasarana Indonesia.
- Suwandyanto, M. 2010. *Manajemen Strategi dan kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syaiful Sagala. 2001. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* .Cet. V; Bandung: Alfabeta.